



HAKIKAT, INSTRUMENTASI, DAN PRAKSIS DEMOKRASI DI INDONESIA BERLANDASKAN PANCASILA DAN UUD NRI 1945

**Bramantyo Dwi Wicaksono¹, Daniarsi Ayu Ramdani², Muhammad Fahmi Abdillah³,
Rajespri Saflahinas Mardani⁴, Thoriq Alfi Jamil⁵, Taun, S.H., M.H.⁶**

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat.

Email : ¹2310631050130@student.unsika.ac.id, ²2310631050014@student.unsika.ac.id, ³
2310631050038@student.unsika.ac.id, ⁴2310631050102@student.unsika.ac.id, ⁵
2310631050058@student.unsika.ac.id, ⁶taun@fh.unsika.ac.id

ABSTRAK

Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang didasarkan pada kebebasan, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Demokrasi didefinisikan sebagai suatu sistem pemerintahan yang melibatkan partisipasi rakyat secara aktif dalam pengambilan keputusan-keputusan politik. Sistem ini bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang transparan dan adil, serta dapat menjaga keseimbangan kekuasaan antara lembaga-lembaga negara. Demokrasi sebagai sistem pemerintahan bukan merupakan suatu konsep yang tetap, tetapi sesuatu yang dapat berubah seiring berjalannya waktu. Library research atau studi kepustakaan merupakan salah satu cara penelitian, dengan mengumpulkan sumber atau bahan yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Penelitian menggunakan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menulis dan memperoleh informasi mengenai Hakikat, Instrumental dan Praksis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945. Pengumpulan data untuk artikel ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan terkait materi yang dibahas melalui media, seperti buku, dokumen, dan media internet. Menurut International Commission For Jurist, demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan di mana hak untuk mengambil keputusan politik dilaksanakan melalui wakil-wakil yang dipilih oleh rakyat dan bertanggung jawab kepada rakyat melalui proses pemilihan yang bebas. Demokrasi Pancasila hanya dapat berhasil dilaksanakan apabila nilai-nilai yang dikandungnya dipahami dan diamalkan sebagai nilai-nilai politik dan budaya. Hal itu meliputi unsur kebenaran, budi pekerti, kedamaian, keberlanjutan, dan kepribadian Indonesia.

Kata Kunci: *Demokrasi, Pancasila, Rakyat, Kebebasan, Hak.*

ABSTRACT

Democracy is a system of government based on freedom, justice, transparency, and accountability. Democracy is defined as a system of government that involves active participation of the people in making political decisions. This system aims to realize a transparent and fair government, and can maintain a balance of power between state institutions. Democracy as a system of government is not a fixed concept, but something that can change over time. Library research or literature study is one way of research, by collecting sources or materials related to the target of research. Research using this method aims to describe, record, write and obtain information about the Nature,



Instrumental and Praxis of Indonesian Democracy Based on Pancasila and the 1945 NRI Constitution. Data collection for this article is carried out by collecting various relevant references related to the material discussed through the media, such as books, documents, and internet media. According to the International Commission For Jurist, democracy is a form of government in which the right to make political decisions is exercised through representatives elected by the people and accountable to the people through a free electoral process. Pancasila democracy can only be successfully implemented if the values it contains are understood and practiced as political and cultural values. It includes elements of truth, ethics, peace, sustainability, and Indonesian personality.

Keywords: *Democracy, Pancasila, People, Freedom, Rights.*

PENDAHULUAN

Demokrasi di Indonesia merupakan sebuah konsep muncul sejak masa reformasi pada akhir tahun 1990-an. Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang didasarkan pada kebebasan, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Demokrasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu sistem pemerintahan yang melibatkan partisipasi rakyat secara aktif dalam pengambilan keputusan-keputusan politik. Sistem ini bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang transparan dan adil, serta dapat menjaga keseimbangan kekuasaan antara lembaga lembaga negara.

Instrumentasi demokrasi mencakup sistem dan proses yang digunakan untuk menerapkan demokrasi. Salah satu instrumentasi demokrasi penting di Indonesia adalah pemilu rutin dan partisipasi masyarakat dalam proses politik. Lembaga negara seperti DPR, DPD, dan MA memastikan adanya check and balance dalam menjalankan sistem pemerintahan. Untuk menjaga stabilitas politik dan memastikan keadilan untuk semua warga Indonesia, diperlukan alat demokrasi yang kuat dan dapat diandalkan.

Demokrasi praktis berarti menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan sehari-hari orang. Hak untuk menyuarakan pendapat, akses terhadap informasi, dan diskusi publik adalah contoh dari praktik demokrasi di Indonesia. Masyarakat yang berpartisipasi dalam praktik demokrasi akan memperkuat fondasi demokrasi secara keseluruhan dan menjaga sistem demokrasi di Indonesia tetap berfungsi.

Demokrasi sebagai sistem Pengumpulan data untuk artikel ini pemerintahan bukan merupakan suatu dilakukan dengan mengumpulkan berbagai konsep yang tetap, tetapi sesuatu yang dapat referensi yang relevan terkait materi yang berubah seiring berjalannya waktu. Untuk dibahas melalui media, seperti buku, mempertahankan demokrasi di Indonesia didokumen, dan media internet. Kumpulan tengah perkembangan politik dan sosial yang terus-menerus, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang apa itu demokrasi, bagaimana itu berfungsi, dan bagaimana diterapkan. Untuk membangun demokrasi yang inklusif, transparan, dan berkeadilan untuk semua orang Indonesia, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan seluruh masyarakat harus bekerja sama. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sistem demokrasi Indonesia, artikel ini akan membahas secara mendalam tentang makna demokrasi, alat yang digunakan, dan praktiknya.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research atau studi kepustakaan. Library research atau studi kepustakaan merupakan salah satu cara penelitian, dengan mengumpulkan sumber atau bahan yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Penelitian menggunakan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menulis dan memperoleh informasi mengenai Hakikat, Instrumental dan Praksis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945.

Berkat teknologi informasi yang semakin canggih, penelitian perpustakaan tidak perlu lagi dilakukan secara fisik di dalam perpustakaan, tetapi dapat dilakukan dari mana saja dengan menggunakan internet sebagai media pencarian informasi.

Data penelitian akan dianalisis kembali, diidentifikasi, dan dikategorikan, baik primer maupun sekunder. Sehingga dapat diambil kesimpulan dari analisis yang didapatkan secara induktif sebagai bentuk dalam menanggapi masalah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perdamaian dan ketertiban lebih mudah tercapai bila ada kehidupan demokratis yang berdasarkan peraturan perundang-undangan berdasarkan kehendak rakyat. Penyelenggaraan pemerintahan negara Republik Indonesia berdasarkan konstitusi, sehingga tata cara pelaksanaan demokrasi Pancasila didasarkan pada mekanisme konstitusional.

Demokrasi berasal dari kata Yunani Kuno “demos” yang berarti rakyat dan “cratein” yang berarti pemerintahan jadi “demos-cratein” memiliki makna yaitu pemerintahan rakyat atau kekuasaan rakyat. Oleh karena itu, demokrasi adalah pemerintahan yang kedaulatannya berada di tangan rakyat. Demokrasi mengacu pada bentuk pemerintahan yang memungkinkan semua individu menjalani kehidupan bebas, tetapi tetap harus bertanggung jawab.

Menurut Harris Soche (Winarno, 2020: 122), demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan kerakyatan, artinya kekuasaan pemerintahan melekat pada diri rakyat, rakyat secara keseluruhan, dan merupakan nilai-nilai yang hidup dan tumbuh dalam hak rakyat. Secara keseluruhan, untuk tiga masyarakat.

Menurut C.F. Strong, demokrasi yang kuat adalah sistem pemerintahan yang memastikan bahwa mayoritas anggota masyarakat politik dewasa berpartisipasi atas dasar perwakilan dan bahwa pemerintah pada akhirnya bertanggung jawab atas tindakannya terhadap mayoritas tersebut.

Menurut International Commission For Jurist, demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan di mana hak untuk mengambil keputusan politik dilaksanakan melalui wakil-wakil yang dipilih oleh rakyat dan bertanggung jawab kepada rakyat melalui proses pemilihan yang bebas.

Demokrasi Pancasila hanya dapat berhasil dilaksanakan apabila nilai-nilai yang dikandungnya dipahami dan diamalkan sebagai nilai-nilai politik dan budaya. Demokrasi yang berdasarkan Pancasila adalah demokrasi yang berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong untuk kemakmuran rakyat itu sendiri. Hal itu meliputi unsur kesadaran



beragama, kebenaran, cinta kasih, kasih sayang, budi pekerti yang baik, kedamaian, keberlanjutan, dan kepribadian Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, mengatur dan melindungi diri sert ademokrasi dalam dimensi Pancasila melindungi diri dari paksaan orang lain dan mempunyai prinsip-prinsip, yaitu:

a. Persamaan bagi seluruh rakyat Indonesia

Pancasila adalah sikap batin masyarakat Indonesia yang bertindak berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai tersebut mencakup nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Kerakyatan (Kedaulatan), dan nilai Keadilan Sosial. Di Indonesia, prinsip-prinsip demokrasi dikembangkan sesuai dengan Persamaan bagi seluruh rakyat Indonesia

Kesetaraan bagi seluruh warga negara Indonesia berarti hak dan kewajiban warga negara Indonesia adalah sama dan setara.

Kesetaraan hak dan kewajiban tidak hanya terjadi dalam ranah politik, melainkan juga dalam ranah hukum, ekonomi, dan sosial.

b. Keseimbangan antara hak dan kewajiban

Prinsip keseimbangan hak dan tanggung jawab memberikan pemahaman bahwa warga negara harus menerima hak yang dimilikinya sekaligus menyeimbangkannya dengan tanggung jawabnya.

c. Pelaksanaan kebebasan

Pemenuhan kebebasan dengan tanggung jawab moral terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terhadap diri sendiri, dan terhadap orang lain mendatangkan kebebasan bagi setiap individu, tetapi tetap dengan batasan-batasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

d. Mewujudkan rasa keadilan sosial

Keadilan sosial mencakup sila Pancasila, khususnya sila kelima. Oleh karena itu, prinsip dalam demokrasi Pancasila bertujuan untuk menciptakan rasa keadilan sosial pada seluruh lapisan masyarakat.

e. Pengambilan keputusan dengan musyawarah

Gotong royong dan landasan kebersamaan merupakan dasar dari pengambilan keputusan melalui musyawarah. Dalam pengambilan keputusan ini menjunjung rasa keadilan bagi semua, artinya tidak perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Melihat tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia, jelas bahwa Indonesia tidak hanya ingin menciptakan kebaikan bagi bangsa Indonesia, tetapi juga menciptakan perdamaian dan ketertiban dunia. Hanya mementingkan kaum mayoritas saja, tetapi juga dapat memperhatikan kaum minoritas.



f. Mengutamakan persatuan nasional dan kekeluargaan

Asas persatuan bangsa dijiwai oleh sila ketiga Pancasila. Kesatuan dalam NKRI mengarah pada persatuan bangsa di seluruh lapisan masyarakat. Persatuan nasional juga sangat penting dalam pertahanan negara agar negara dapat kuat di saat terjadi kerusuhan internal dan eksternal.

g. Menjunjung tinggi tujuan dan cita-cita nasional.

Tujuan nasional dan cita-cita negara Indonesia tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Diungkapkan bahwa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya yang kemudian membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia guna melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencapai cita-cita bangsa, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Melihat tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia, jelas bahwa Indonesia tidak hanya ingin menciptakan kebaikan bagi bangsa Indonesia, tetapi juga menciptakan perdamaian dan ketertiban dunia.

KESIMPULAN

Konsep pemahaman mengenai demokrasi antara negara satu dan negara lainnya tentu berbeda. Setiap negara maupun setiap individu memiliki konsep pemahaman demokrasi yang berbeda-beda. Meskipun memiliki konsep pemahaman demokrasi yang berbeda-beda, pasti setiap negara memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai suatu kesejahteraan.

Demokrasi yang ada di Indonesia merupakan demokrasi yang berlandaskan Pancasila. Demokrasi Pancasila memiliki makna mengenai kekuasaan tertinggi pada suatu negara berada pada rakyat yang penyelenggaraannya selalu berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Tanpa adanya demokrasi di suatu negara, akan mengakibatkan rakyatnya mengalami kesengsaraan dan akan membuat negara tersebut mengalami kekacauan.

Demokrasi Pancasila berperan penting dalam memastikan kehidupan demokratis di Indonesia yang berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila, yaitu kesetaraan, keseimbangan hak dan kewajiban, pelaksanaan kebebasan dengan tanggung jawab moral, keadilan sosial, musyawarah, persatuan nasional, dan tujuan serta cita-cita nasional. Dengan ini, demokrasi Pancasila di Indonesia berfungsi sebagai landasan untuk mencapai tujuan nasional, termasuk kemajuan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan berkontribusi dalam menjaga ketertiban dunia.

Oleh karena itu demokrasi sangat diperlukan adanya suatu demokrasi di suatu negara. Dengan adanya demokrasi dapat meminimalisir rasa saling ingin menang sendiri, saling memaksakan kehendak orang lain, saling menghina, saling melecehkan, saling menjatuhkan. Tetapi saling menghargai, saling menghormati, saling mengerti, saling menerima pendapat orang lain, saling lapang dada, saling tenggang rasa. Dan akan membuat kehidupan yang nyaman dan harmonis antar masyarakat.



Civilia :

Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan

(2024), 3 (1): 222–227

<http://jurnal.anfa.co.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, A., Jaenam, J., Syahrizal, S., Armalena, A., & Yuherman, Y. (2023). Peningkatan Nilai-Nilai Demokrasi dan Nasionalisme Pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1300-1309.
- Astuti, A. W., Trisiana, A., & Parya, A. E. (2021). Nilai Demokrasi Indonesia Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 57-70.
- Monitasari, R. G., Furqon, E., & Khaerunnisa, E. (2021). Demokrasi Dalam Dimensi Nilai-Nilai Pancasila Berdasarkan Paradigma Philosophische Grondslag. *Jurnal Res Justitia: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 232-245.
- Maryanti, N. S., Rumintan, S. D., Riris, S. O., Pramija, Y., & Yunita, S. (2022). Penerapan Demokrasi Kepemimpinan Dalam Organisasi Kecil Berlandaskan Pancasila. *Jurnal*